

**PELAKSANAAN PENYEDIAAN POJOK LAKTASI DI PERUSAHAAN  
GARMENT KOTA SEMARANG BERDASARKAN PERMENKES  
NOMOR 15 TAHUN 2013 (STUDI KASUS PT  
SANDANG ASIA MAJU ABADI SEMARANG)**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



Disusun oleh :

Masfufatun Jamil, S.ST

NIM 11.93.0051

kepada

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KHATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
TH 2016**

**TESIS**

**PELAKSANAAN PENYEDIAAN POJOK LAKTASI DI PERUSAHAAN  
GARMENT KOTA SEMARANG BERDASARKAN PERMENKES  
NOMOR 15 TAHUN 2013 (STUDI KASUS PT  
SANDANG ASIA MAJU ABADI SEMARANG)**

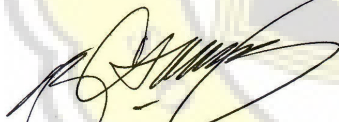
diajukan oleh

Masfufatun Jamil, S.ST

NIM 11.93.0051


Teah disetujui oleh:

Pembimbing Pendamping

  
P.J. Soepratignja, SH.SpN

Tanggal 07 - 11 - 2016

Pembimbing Pendamping

  
Dr. C. Tjanjono Kuntjoro, MPH.DR.PH

Tanggal 09 - 11 - 2016

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“PELAKSANAAN PENYEDIAAN POJOK LAKTASI DI PERUSAHAAN GARMENT KOTA SEMARANG BERDASARKAN PERMENKES NO 15 TAHUN 2013 (STUDI KASUS PT SANDANG ASIA MAJU ABADI SEMARANG)”**.

ASI (Air Susu Ibu) merupakan makanan yang memiliki gizi sempurna sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. ASI juga mengandung zat – zat berkualitas tinggi yang berguna untuk perkembangan kecerdasan dan kekebalan tubuh sehingga bayi tidak mudah sakit dan tidak mengalami kekurangan asupan gizi.

Banyak faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Faktor-faktor tersebut meliputi masalah fisik ibu, masalah psikologis, inisiasi menyusui dini, penggunaan susu formula, pendidikan dan pekerjaan ibu. Ibu yang bekerja sangat terkendala dalam memberikan ASI secara eksklusif kepada bayinya karena kondisi yang terpisah antara ibu dengan bayi. Padahal pemberian ASI eksklusif ini telah dijamin oleh Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif (ASI Eksklusif). Sedangkan untuk tatacara penyediaan fasilitas khusus menyusui dan/atau pemerah air susu ibu diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tesis dengan judul **“Pelaksanaan Penyediaan Pojok Laktasi di Perusahaan Garmen di Kawasan Industri Kota Semarang Berdasarkan Permenkes Nomor 15 Tahun 2013”**

Tesis ini disusun untuk menyelesaikan Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranoto Semarang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini penulis mendapatkan bimbingan

dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSc sebagai Rektor Universitas Katolik Soegijapranoto Semarang
2. Dr. Ir. Lindayani, MP sebagai Dekan Fakultas Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranoto Semarang.
3. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH, CN. sebagai Ketua Program Studi Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Katolik Soegijapranoto Semarang.
4. PJ Soepratignja, SH. SpN selaku pembimbing Utama yang telah memberi bimbingan dengan penuh kesabaran
5. dr. C. Tjahjono Kuntjoro, PhD, selaku pembimbing Pendamping yang bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan.
6. Pimpinan perusahaan garmen kawasan industri kota semarang beserta jajarannya yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih perlu penyempurnaan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

Semarang, 10 November 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| Halaman Judul .....                                     | i         |
| Halaman Persetujuan .....                               | ii        |
| Kata Pengantar .....                                    | iv        |
| Daftar Isi .....  | vi        |
| Daftar Lampiran .....                                   | vii       |
| Pernyataan .....  | viii      |
| Abstrak .....   | x         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                         | 1         |
| B. Perumusan Masalah .....                              | 4         |
| C. Tujuan Penelitian .....                              | 4         |
| D. Manfaat Penelitian .....                             | 4         |
| E. Metode Penelitian .....                              | 5         |
| F. Penyajian Tesis .....                                | 14        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                    | <b>15</b> |
| A. Kerangka Konsep .....                                | 15        |
| B. Kerangka Teori .....                                 | 16        |
| 1. Hak Asasi Manusia (HAM) .....                        | 16        |
| 2. Kebijakan Pelaksanaan Pojok Laktasi .....            | 19        |
| 3. Monitoring dan Evaluasi Pojok Laktasi .....          | 43        |
| 4. Gambaran Umum Cakupan ASI Eksklusif di Kota Semarang | 45        |
| <b>BAB III PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                |           |

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang .....  | 48 |
| B. Penyediaan Pojok Laktasi di Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang .....  | 49 |
| 1. Pelaksanaan Pojok Laktasi di Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang.....  | 49 |
| 2. Monitoring dan Evaluasi.....  | 60 |
| 3. Kendala-kendala yang Dihadapi dan Bagaimana Mengatasi Kendala-kendala Dalam Pelaksanaan Pojok Laktasi di Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang ..... | 72 |
| <b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 73 |
| 1. Pelaksanaan Pojok laktasi di Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang .....   | 73 |
| 2. Kendala-kendala yang Dihadapi dan Bagaimana Mengatasi Kendala-kendala Dalam Pelaksanaan Pojok Laktasi di Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi Kawasan Industri Kota Semarang.....  | 76 |
| B. Saran .....   | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 79 |
| LAMPIRAN .....   | 81 |

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Perijinan

Lampiran II Panduan Wawancara dan Lembar Observasi

Lampiran III DOKumentasi

Lampiran IV Surat Balasan



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Masfufatun Jamil, Peserta Programstudi Magister Hukum Kesehatan, NIM 11.93.0051

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 November 2016

Masfufatun Jamil



## **ABSTRAK**

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan yang memiliki gizi sempurna sesuai dengan kebutuhan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Banyak faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pemberian ASI eksklusif pada bayi, salah satu faktor tersebut karena ibu bekerja di luar rumah sehingga terpisah antara ibu dengan bayi. Tatacara penyediaan fasilitas khusus menyusui dan/atau pemerah ASI diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 15 Tahun 2013. Tidak semua perusahaan garment di Semarang menyediakan pojok laktasi, tetapi pada PT Sandang Asia Maju Abadi tersedia pojok laktasi. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui pelaksanaan penyediaan pojok laktasi di perusahaan, dapat menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dan upaya yang untuk mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pojok laktasi di perusahaan garmen Sandang Asia Maju Abadi Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis dan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Aspek yuridis yang diteliti adalah ketentuan hukum tentang pojok laktasi serta mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pojok laktasi di perusahaan PT Sandang Asia Maju Abadi Semarang. Aspek sosiologis yang diteliti yaitu tanggapan pelaku perusahaan serta dinas-dinas yang terkait dalam pelaksanaan pojok laktasi di perusahaan PT Sandang Asia Maju Abadi Semarang.

Perusahaan Garmen Sandang Asia Maju Abadi sebenarnya telah menyediakan pojok laktasi sebagai fasilitas karyawan perempuan yang menyusui untuk pemerah ASInya. Penyediaan pojok laktasi di perusahaan ini disediakan satu ruangan khusus sebagai bentuk ketaatan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku yaitu memberikan kesempatan kepada karyawan yang menyusui. Sarana prasarana yang disediakan perusahaan dalam mendukung ASI eksklusif belum sesuai dengan Permenkes Nomor 15 karena belum terdapat tenaga terlatih pemberian ASI sehingga tidak terdapat penanggung jawab ruang pojok laktasi, ruangan dan peralatan juga belum sesuai dengan standar. Pihak terkait (Dinas Kesehatan, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Disnakertrans) dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pojok laktasi masih bersifat umum, belum bersifat khusus pada perusahaan.

**Kata Kunci : Kebijakan, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2013, Pelaksanaan pojok laktasi pada perusahaan garmen PT Sandang Asia Maju Abadi Kota Semarang**

## ABSTRAC

Milk (ASI) is a food that has a perfect nutrition according to the baby's needs for optimal growth and development. Many factors become obstacles in the implementation of exclusive breastfeeding in infants, one such factor because the mother works outside the home so separate between mother and baby. Procedure for the provision of special facilities to breastfeed and / or express the milk regulated in the Regulation of the Minister of Health (Minister of Health) Nomor 15 of 2013. Not all companies garment in Semarang provide lactation corner, but in Asia Maju Abadi PT Clothing available corner lactation. This study aims to investigate the implementation of the provision of lactation corner in the company, can analyze the constraints faced and efforts to overcome obstacles in the implementation of a corner of lactation in a garment company Sandang Asia Maju Abadi Semarang.

The method used is the juridical sociological and specification of research is descriptive analytical. Juridical aspect studied is the law of the corner of lactation as well as knowing the constraints faced in the implementation of a corner lactation in company PT Clothing Asia Maju Abadi Semarang. Sociological aspects studied were responses perpetrators of companies and agencies involved in the implementation of a corner lactation in company PT Clothing Asia Maju Abadi Semarang.

Companies Garments Clothing Asia Maju Abadi has actually been providing lactation corner as facility employees who are breastfeeding to express her milk. Provision corner of lactation in this company provided a special room as a form of company compliance with regulations that provide the opportunity for employees who are breastfeeding. Infrastructure provided by the company in favor of exclusive breastfeeding has not been in accordance with Ministry of Health Regulations Nomor 15 because there are trained personnel breastfeeding so there is no person in charge of lactation corner room, rooms and equipment is also not in accordance with the standards. Related parties (Department of Health, Bureau of Women and the Office of Manpower and Transmigration) in monitoring and evaluation of the implementation of the corner of lactation is still common, yet are specific to the company.

Keywords: Policy, Ministry of Health Regulations No. 15 of 2013, the implementation of a corner lactation garment company PT Clothing Asia Maju Abadi Semarang